

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Perkenalan dan informed consent
 - Mengatakan identitas diri.
 - Mengungkapkan tujuan ke sekolah: untuk wawancara berkaitan dengan skripsi.
 - Mengatakan topik skripsi adalah mengenai pendidikan luar biasa di Indonesia, khususnya untuk anak dengan ketunaan ganda.
 - Menjelaskan pentingnya wawancara: pendidikan luar biasa untuk anak dengan ketunaan ganda masih sedikit maka diperlukan informasi-informasi untuk dapat membahas keadaan pendidikan luar biasa di Indonesia.
 - Wawancara dilakukan tidak menilai benar atau salah terhadap jawaban-jawaban yang diutarakan subjek, tetapi melihat hal tersebut apa adanya.
 - Informasi yang diberikan oleh subjek akan membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai pendidikan luar biasa, khususnya untuk anak-anak dengan ketunaan ganda.
 - Wawancara yang dilakukan dapat digunakan sebagai sarana untuk menceritakan pengetahuan, pengalaman, maupun keluhan-keluhan yang dimiliki subjek.
 - Sifat wawancara ini anonim, artinya nama dan identitas pribadi subjek dirahasiakan.
 - Meminta ijin untuk merekam selama proses wawancara untuk kepentingan kenyamanan ketika wawancara berlangsung dan juga untuk kemudahan analisis.
 - Mengatakan bahwa wawancara akan berlangsung selama lebih kurang satu hingga satu setengah jam (d disesuaikan dengan waktu yang dimiliki subjek), dan meminta kesediaan subjek untuk diwawancarai lagi jika ada informasi yang kurang lengkap atau waktu yang terpotong (waktu dan tempat untuk wawancara selanjutnya ditentukan pada akhir wawancara).
 - Memberikan kesempatan pada subjek bila ada yang ingin ditanyakan bila ada hal yang kurang jelas.
2. Informasi demografik
 - a. Suku bangsa
 - b. Usia
 - c. Status pernikahan:
 - Anak: jumlah, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan
 - Suami/istri: pekerjaan
 - Usia pernikahan
 - d. Latar belakang pendidikan (Probing: syarat-syarat untuk menjadi guru di sekolah luar biasa tempat subjek saat ini mengajar)
 - Latar belakang pendidikan secara umum
 - Latar belakang pendidikan untuk siswa berkebutuhan khusus yang telah dijalani
 - Pelatihan mengenai pendidikan untuk siswa berkebutuhan khusus yang telah dijalani
 - e. Pengalaman mengajar:
 - Pengalaman mengajar siswa berkebutuhan khusus (secara keseluruhan)
 - Pengalaman mengajar di sekolah luar biasa yang saat ini menjadi tempat subjek mengajar.
 - Bila ada perpindahan institusi, alasan melakukan perpindahan tersebut.
 - f. Lama mengajar setiap hari:
 - Lama mengajar setiap hari di sekolah
 - Lama perjalanan dari rumah menuju sekolah

3. Pertanyaan umum
 - a. Tanggapan mengenai pendidikan luar biasa.
 - Pendapat mengenai pendidikan luar biasa
 - Pendapat mengenai adanya pendidikan luar biasa untuk anak dengan ketunaan ganda
 - Perbedaan yang dirasakan dengan adanya pendidikan luar biasa untuk anak dengan ketunaan ganda
 - b. Kompetensi guru untuk siswa berkebutuhan khusus
 - Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dari siswa berkebutuhan khusus
 - Perbedaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dari siswa dengan ketunaan ganda dengan guru dari siswa dengan ketunaan tunggal (Probing: kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang mengajar siswa dengan ketunaan ganda. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang mengajar siswa dengan ketunaan tunggal)
 - c. Pendapat mengenai siswa berkebutuhan khusus
 - d. Pendapat mengenai siswa dengan ketunaan ganda (secara umum)
4. Suasana kelas
 - a. Jumlah guru di kelas
 - b. Jumlah siswa di kelas
 - c. Jumlah asisten pengajar di kelas
 - Perbedaan antara guru dengan asisten (persyaratan akademis, tugas di kelas, perencanaan program untuk siswa, dan lain-lain)
 - Persamaan antara guru dengan asisten
 - Pembagian tugas antara guru dengan asisten (saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran)
5. Peran sebagai pengajar
 - a. Merencanakan
 - Bahan ajar:
 1. Pihak yang merencanakan bahan ajar
 2. Pihak yang membuat keputusan mengenai bahan ajar
 3. Hal-hal yang tercakup dalam bahan ajar
 4. Pertimbangan dalam merencanakan bahan ajar
 - Alat-alat yang akan digunakan untuk mengajar:
 1. Pihak yang merencanakan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar
 2. Pihak yang mengambil keputusan mengenai alat-alat yang akhirnya akan digunakan dalam mengajar
 3. Pertimbangan dalam merencanakan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar
 - b. Memandu
 - Bahan ajar:
 1. Cara mengajarkan bahan ajar yang telah ditetapkan (metode yang digunakan dalam mengajar)
 2. Cara menyampaiakan informasi kepada siswa
 3. Kendala yang muncul ketika mengajar
 4. Cara mengatasi kendala
 - Alat-alat yang akan digunakan untuk mengajar:
 1. Alat-alat yang digunakan dalam mengajar
 2. Tujuan penggunaan
 3. Fungsi
 4. Cara menggunakan
 - c. Mengevaluasi
 - Bahan ajar
 1. Kesesuaian bahan ajar yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana di awal
 2. Kesesuaian hasil yang diharapkan dengan harapan
 3. Keefektifan metode yang digunakan dalam mengajar

4. Cara mengevaluasi metode mengajar
 5. Pertimbangan dalam mengevaluasi metode mengajar yang sudah dilakukan
 - Alat-alat yang digunakan dalam mengajar
 1. Kesesuaian alat-alat yang digunakan dengan tujuan di awal
 2. Hasil dari penggunaan alat-alat: sesuai harapan atau tidak
 3. Alat-alat yang digunakan dapat menunjang metode mengajar atau tidak
 4. Pertimbangan dalam mengevaluasi alat-alat yang digunakan dalam mengajar
 5. Cara mengevaluasi alat-alat yang digunakan dalam mengajar?
 - d. Pengetahuan lain selain bahan ajar
 - Persiapan pengetahuan lain selain bahan ajar
 - Cara menyampaikan pengetahuan
6. Peran sebagai manajer
- a. Memelihara ketertiban di kelas
 - Peraturan sekolah untuk siswa
 - Cara memelihara ketertiban di kelas
 - Penerapan peraturan khusus di kelas
 - b. Mengelola lingkungan kelas
 - Pihak yang mengatur ruang kelas
 - Tujuan dilakukannya pengaturan tersebut
 - Yang telah dilakukan dalam mengatur ruang kelas berkaitan dengan tujuan pembelajaran
 - Pengaturan yang dilakukan berkaitan dengan perabotan di kelas (tempat duduk, poster-poster, papan buletin, buku-buku, rak buku, dan lain-lain)
 - c. Memberi contoh sikap positif terhadap kurikulum, sekolah, dan kegiatan belajar-mengajar kepada siswa.

Sikap positif terhadap kegiatan belajar-mengajar

 - Peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar
 - Pihak yang terikat dengan peraturan tersebut
 - Pihak yang wajib melaksanakan peraturan tersebut
 - Pihak yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan peraturan tersebut
 - Pendapat mengenai peraturan sekolah: pengaruh sikap terhadap cara mengajar
 - Pemberian contoh sikap positif kepada siswa, khususnya sikap positif terhadap kegiatan belajar
 - Hasil dari pemberian contoh tersebut

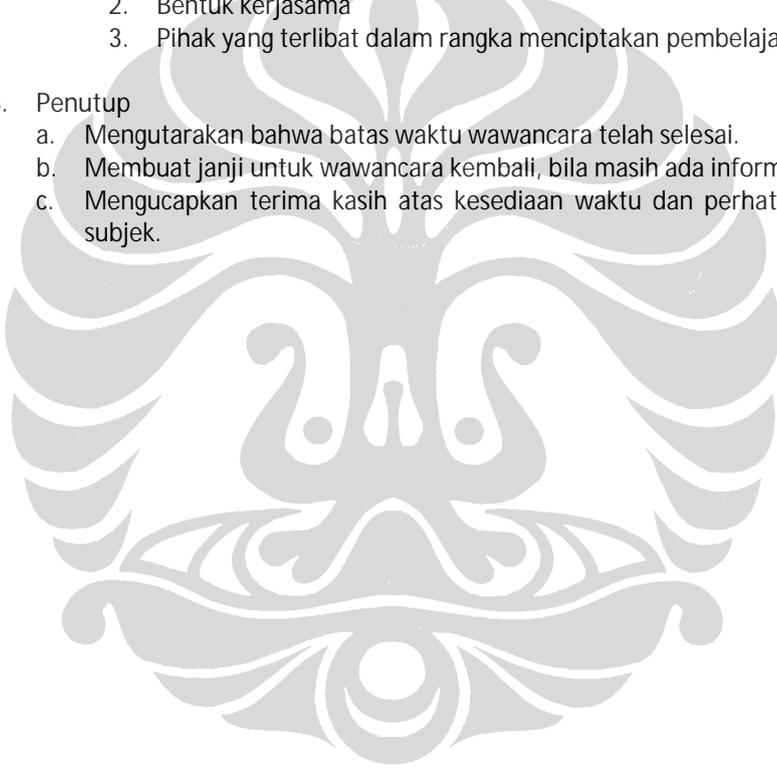
Sikap positif terhadap sekolah

 - Kegiatan non-akademik: partisipan
 - Kebersihan sekolah: penanggung jawab
 - Keamanan sekolah: penanggung jawab
 - Pemberian contoh: mengikuti kegiatan non-akademik, menjaga kebersihan sekolah, dan menjaga keamanan sekolah.
 - Hasil pemberian contoh

Sikap positif terhadap kurikulum

 - Apakah kurikulum yang dilakukan di sekolah ini mengikuti kurikulum pendidikan luar biasa yang berlaku? Bila tidak, mengapa diberlakukan kurikulum yang berbeda?
 - Apakah kurikulum tersebut wajib diikuti oleh guru-guru yang mengajar di sekolah ini?
 - Apakah siswa yang ibu/bapak ajar mengetahui kurikulum yang diajarkan kepada mereka?
 - Apa hasil yang ibu/bapak harapkan dari pemberian contoh tersebut?
 - Apakah hasil tersebut dapat tercapai?
7. Peran sebagai konselor
- a. Mengembangkan sensitivitas interpersonal (kepekaan dengan lingkungan sekitar, terutama orang lain)
 - Kepekaan siswa yang diajar dengan lingkungan sekitar, terutama orang lain

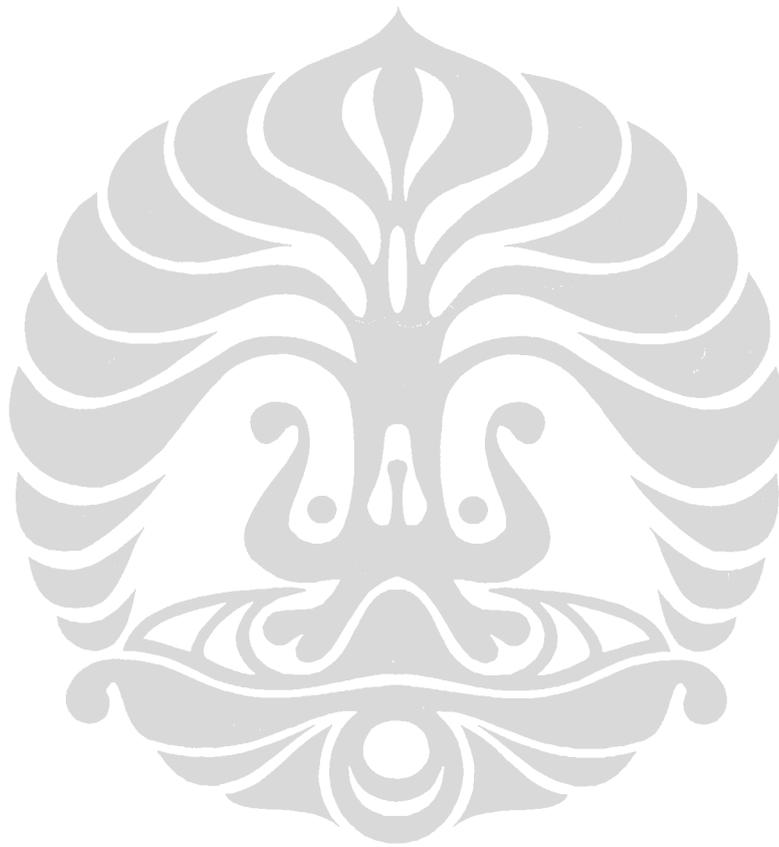
- Cara mengembangkan sensitivitas interpersonal pada siswa
- b. Mengatasi masalah sehari-hari
 - Observer
 1. Pengamatan pada tingkahlaku dari orang-orang di lingkungan sekolah, terutama kepada siswa
 2. Hal yang diamati
 - Berespon terhadap masalah yang berkaitan dengan siswa
 1. Siswa yang mengalami masalah ketika belajar
 2. Cara ibu/bapak mengatasi masalah
 - Mendampingi siswa dan orangtua
 1. Pelaksanaan pendampingan kepada siswa dan orangtua
 2. Bentuk pendampingan: hal-hal yang dilakukan ketika melakukan pendampingan
 3. Waktu pendampingan dilakukan kepada siswa
 - Bekerja sama dengan kolega
 1. Pihak yang terlibat ketika siswa mengalami masalah: keterlibatan pihak lain, selain orangtua, rekan guru, dan sekolah
 2. Bentuk kerjasama
 3. Pihak yang terlibat dalam rangka menciptakan pembelajaran yang mendukung
- 8. Penutup
 - a. Mengutarakan bahwa batas waktu wawancara telah selesai.
 - b. Membuat janji untuk wawancara kembali, bila masih ada informasi yang kurang.
 - c. Mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu dan perhatian yang telah diberikan subjek.



Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

1. Situasi dan kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar, meliputi: interaksi antara guru dengan siswa, alat bantu yang digunakan, dan metode pengajaran.
2. Situasi dan kondisi kelas, meliputi: tata letak dan pengaturan ruang.
3. Situasi dan kondisi lokasi belajar (bila kegiatan belajar mengajar dilakukan diluar kelas), meliputi: lokasi dan individu lain (selain guru, asisten, dan siswa) yang berada di lokasi.



Asesmen Anak Tunaganda-Netra

Nama Anak:
 Usia Anak:
 Ketunaan:
 Tingkat Pendidikan:

No	No. pada Soal	Item	1	2	3	4	Keterangan	Asal tes
KEMAMPUAN KOGNITIF								
BODY IMAGE								
		Berikut adalah bagian tubuh yang ditunjuk untuk nomor 5-7: telinga, hidung, mulut, mata, pipi, tangan, kaki, perut, punggung, pundak (bahu).						OR
1	KK15	Menyebutkan (atau menunjukkan, bagi yang mengalami gangguan komunikasi) 1-3 bagian tubuh dengan tepat yang ditunjuk asesor						OR
2		Menyebutkan (atau menunjukkan, bagi yang mengalami gangguan komunikasi) 4-6 bagian tubuh dengan tepat yang ditunjuk asesor						OR
3	KK 39	Menyebutkan (atau menunjukkan, bagi yang mengalami gangguan komunikasi) 7-10 bagian tubuh dengan tepat yang ditunjuk asesor						OR
4	KK 61	Menyebutkan (atau menunjukkan, bagi yang mengalami gangguan komunikasi) bagian kiri/ kanan tubuhnya (minimal dari dua bagian tubuh berikut: tangan, kaki, mata, telinga)						
5	OM 031	Menunjukkan pergelangan tangan						HKI-US
6	OM 032	Menunjukkan siku tangan						HKI-US
7	OM 033	Merentangkan tangan						HKI-US
8	OM 034	Menundukkan kepala						HKI-US
9	OM 035	Menunjukkan tumit						HKI-US
10	OM 036	Menunjukkan jari manis						HKI-US

11	OM 037	Menunjukkan ibu jari								HKI-US
SEKSUALITAS										
12	S39	Mengidentifikasi dirinya sebagai anak laki-laki atau perempuan (menyebutkan dirinya adalah anak laki-laki atau perempuan)								
13	S15	Mengetahui perbedaan antara laki-laki dan perempuan (anak dapat menyebutkan perbedaan dari pria dan wanita)								HKI-US
KONSEP RUANG										
14	KK12	Meletakkan beberapa benda ke dalam kotak penyimpanan (menemukan konsep ruang untuk menyimpan)								OR
15	KK 13	Memindahkan kotak penyimpanan dari satu meja ke meja lain								OR
16	KK 20	Memberikan atau menyentuh 5 benda tertentu sesuai permintaan (mobil-mobilan, bola, boneka, botol, dan sikat gigi)								
17	KK 27	Memasukkan benda sesuai bentuk (lingkaran, persegi empat, segitiga) dengan form board/ puzzle bentuk								OR
18	KK 41	Mengenali sisi atas, bawah dari suatu benda								OR
19		Mengenali sisi depan, belakang dari suatu benda								
20		Mengenali sisi kiri, kanan dari suatu benda								
21	KK 25	Membandingkan dua buah benda (misal: bola pingpong dan bola tenis), manakah yang lebih berat?								OR
22	KK 51	Membandingkan dua buah benda (misal: sedotan panjang dan sedotan pendek), manakah benda yang lebih panjang?								OR
23		Membandingkan dua buah benda (misal: rambutan dan duku), manakah benda yang lebih kasar?								
24		Membandingkan dua buah benda (misal: bola tenis dan boneka), manakah benda yang lebih keras?								
KLASIFIKASI										
25	KK 22	Memilih 3 benda yang telah dikelompokkan sesuai dengan fungsinya (kelompoknya adalah kelompok peralatan makan, mandi, berpakaian)								OR
26		Mengelompokkan benda yang serupa (seperti kelompok gelas, kelompok sendok)								
27	KK 63	Mengelompokkan semua peralatan yang disediakan secara acak di atas meja ke dalam aktivitas: makan, mandi dan berpakaian)								OR

28		Menemukan sendok ketika diberikan instruksi: "Tunjukkan dengan apa kamu makan"						
29	KK 29	Menemukan sikat gigi dan/ atau odol ketika diberikan instruksi: "Tunjukkan dengan apa kamu menggosok gigi."						OR
30		Mengidentifikasi mainan yang tersedia (bola dan mobil2an)						
31	Komp35	Memilih dua jenis benda sejenis yang hanya dibedakan dalam ukuran atau teksturnya (bola pingpong dan bola tenis)						OR
KONSEP WAKTU								
32	KK 57	Mengidentifikasi cuaca pada saat itu dengan tepat (hujan, cerah, panas, dingin)						OR
33	K70	Menyebutkan nama-nama bulan! (Januari - Desember)						HKI-US
34		Memahami konsep waktu berdasarkan ciri-cirinya: Pagi: kapan matahari terbit?, kapan kamu sarapan?, kapan kamu berangkat sekolah?						OR
35		Siang: kapan kamu pulang sekolah? Kapan kamu berangkat sekolah? (sesuaikan dengan jadwal sekolah anak)						
36		Sore: setelah siang itu apa?						
37		Malam: kapan bulan muncul?, kapan kamu tidur?						
38	K6	Menyebutkan usia						
39	KK 78	Menyebutkan tahun, bulan dan tanggal ulang tahunnya sendiri						OR
40	KK 82	Menyebutkan mana yang lebih lama: satu menit atau satu jam?						OR
41		Menyebutkan mana yang lebih lama: sehari atau seminggu?						OR
KONSEP MATEMATIKA								
42	KK 53	Menghitung tiga permen lolipop yang ada dalam satu piring						OR
43	KK 68	Menyebutkan angka 1 sampai 10 di luar kepala dengan urutan yang benar						OR
44	KK 69	Menghitung benda 1 sampai 10						OR
45	KK 71	Menunjukkan benda-benda sesuai urutan, pertama, tengah, terakhir dalam suatu barisan (contoh: menggunakan kereta-keretaan dengan 3 gerbong)						OR
46	KK 88	Mengenali bentuk angka 1 sampai 10 ketika ditunjukkan (LV: angka latin, TB: angka Braille)						OR
47		Menyebutkan jumlah saudara kandung						HKI-US
48		(Letakkan 6 kancing dan 3 kancing di meja). Anak dapat menentukan jumlah kancing yang lebih banyak						
49		Menjawab dengan benar hitungan:						OR

		1 + 3 = ...						
		4 + 5 = ...						
50	K66	Ayah memberikan kamu 7 permen, kemudian Ibu juga memberikan kamu 3 permen lagi. Jadi, berapakah permen yang kamu miliki sekarang?						HKI-R
51		Menjawab dengan benar hitungan:						OR
		5 - 2 = ...						
		7 - 3 = ...						
52	K66	Kamu memiliki 6 batang coklat, kemudian kamu sudah memakan 3 batang coklat. Berapakah sisa coklatmu sekarang?						HKI-R
53		Menjawab dengan benar hitungan:						OR
		1 x 3 = ...						
		2 x 2 = ...						
54	K66	Ibu guru memberikan permen kepada 3 orang murid, dimana masing-masing murid mendapatkan 3 buah permen. Berapakah permen yang dimiliki oleh Ibu guru?						HKI-R
55		Menjawab dengan benar hitungan:						OR
		4 : 2 = ...						
		6 : 2 = ...						
56	K66	Ayah memiliki 16 permen. Ia ingin membagi rata permen tersebut pada 4 orang anaknya. Berapakah permen yang diterima masing-masing anak?						HKI-R
KONSEP MEMBACA								
57	KK 76	Menyebutkan nama lengkap sendiri						OR
58	KK 96	Menyebutkan alfabet secara berurutan (bisa sambil bernyanyi)						OR
59	KK 99	Mengidentifikasi huruf alfabet saat ditunjukkan (huruf besar, kecil, campuran besar/ kecil) (LV: huruf latin, TB: huruf Braille)						OR
60	KK 100	Membaca 1 – 5 kata sederhana (LV: angka latin, TB: angka Braille)						OR
61		Membaca 6 – 10 kata sederhana (LV: angka latin, TB: angka Braille)						OR
62	KK 103	Menyalin huruf besar dan kecil dari kartu-kartu (LV: angka latin, TB: angka Braille)						OR
63	KK 105	Menuliskan huruf-huruf yang didiktekan (LV: angka latin, TB: angka Braille)						OR
LAIN-LAIN								
64	KK 8	Mengalihkan perhatian dari suatu benda ketika tertarik dengan stimulus lain.						OR

65	KK 11	Mengidentifikasi benda ketika diberikan suatu tanda visual atau auditori (suara). Ketika botol berisi beras dikocok, anak dapat mengidentifikasi bunyi beras di dalam botol.							OR
66	KK 36	Menyebutkan satu warna (menyebutkan, bukan mengenali atau menyocokkan)							OR
67		Menirukan tingkah laku yang diminta (seperti tepuk tangan)							OR
68	KK 76	Menyebutkan alamat rumah (batasannya: setidaknya anak menyebutkan wilayah rumah)							OR
69	S3	Menyebutkan nama teman-teman bermainnya (minimal 3)							HKI-US
KEMAMPUAN BAHASA (KOMUNIKASI)									
1	KPA 22	Menanyakan nama makanan yang baru saja dimakan							SIBR
2	KB 10	Bersuara untuk memperoleh perhatian (secara verbal, menangis, bergumam, dan tertawa)							OR
3	KB 11	Menirukan pola intonasi suara orang lain							OR
4	KB 14	Mengikuti arahan verbal sederhana yang diiringi dengan bahasa tubuh atau pertanda fisik ("berikan tanganmu")							OR
5	KB 23	Menjawab "ya" atau "tidak", misalnya: ketika ditanya "kamu umurnya satu tahun ya?"							OR
6	KB 15	Mengucapkan 5 kata berbeda. (Dapat diketahui sepanjang proses asesmen)							OR
7	KB 16	Mengkombinasikan penggunaan kata-kata dan bahasa tubuh agar keinginannya diketahui (instruksi: bila sedang lapar, apa yang kamu lakukan dan katakan)							OR
8	KB 21	Meminta makanan yang dikenalnya dengan menyebutkan namanya (susu, kue, biskuit)							OR
9	KB 22	Bertanya menggunakan intonasi suara ditinggikan pada akhir kata atau frase. (Menanyakan nama tester dengan intonasi suara yang tepat).							OR
10	KB 28	Mengikuti perintah yang menggunakan kata ganti ("berikan itu kepadanya")							OR
11	KB 38	Bertanya dengan menggunakan kata tanya (misal: "apa", "dimana", atau "kapan"). Dapat diketahui sepanjang proses asesmen.							OR
12	KB 29	Mengkombinasikan dua kata untuk mengekspresikan permintaan (misal: "minum air"), dapat diketahui di sepanjang proses asesmen							OR
13	KB 31	Mengkombinasikan dua kata untuk mengekspresikan kepemilikan (probing: ini punya siapa?), dapat diketahui di sepanjang proses asesmen							OR
14	KB 27	Menyebutkan 2-3 jenis pakaian							OR
15	KB 33	Menyebutkan bagian-bagian rumah (dapur, tempat cuci piring, teras, dst)							OR

16	KB 34	Mengucapkan kata-kata yang dimulai dengan konsonan-konsonan berikut: p, b, m, h, w, n dengan benar							OR
17	KB 39	Mengontrol volume suara (berbisik atau menggunakan suara keras (dapat diketahui sepanjang proses assesmen)							OR
18	KB 41	Menggunakan kata "saya, aku, milik saya" dibandingkan dengan menyebut namanya sendiri (dapat diketahui sepanjang proses assesmen)							OR
19	KB 30	Mendeskripsikan kegiatan yang sedang dilakukannya (sekarang kamu sedang apa? "makan kue", "pergi buang air")							OR
20	KK 23	Menunjukkan suatu aktivitas sebagai cara untuk mencapai keinginan (misalnya: ketika haus, anak meminta/ meraih botol minuman)							OR
21	KB 63	Mengatakan dua kejadian sesuai urutannya (apa yang kamu lakukan setelah bangun tidur? lalu?)							OR
22	KB 61	Menjawab pertanyaan sederhana tentang "bagaimana" (misalnya: bagaimana cara kamu memakai baju?)							OR
23	KB 60	Mengatakan fungsi dari benda-benda yang biasa ada (probing: Apa yang kamu lakukan dengan sendok?)							OR
24	KB 58	Mengatakan pernyataan pribadi dengan menggunakan kalimat (seperti: menyatakan lapar, haus atau lelah)							OR
25	KB 48	Menggunakan beberapa kata sifat (seperti: cepat, baik, lamban, jelek, cantik, dll) (dapat diketahui sepanjang proses assesmen)							OR
26	KB 50	Menggunakan beberapa bentuk jenis lampau yang tidak teratur secara konsisten (kemarin, tadi, dll) (menceritakan kegiatan yang ia alami kemarin)							OR
27	KB 56	Menggunakan 3 kata-kata deskriptif secara tepat ketika ditunjukkan suatu benda (lengket >> nasi; bergelombang >> botol bertekstur gelombang; berair >> tisu basah).							OR
28	KB 66	Menggunakan kata "tidak/ bukan" untuk menunjukkan penolakan (probing: Apakah kamu ingin ke kamar mandi?)							OR
29	KB 74	Menggunakan kata-kata seperti: ayah, ibu, kakak, adik, nenek, kakek untuk mengidentifikasi anggota keluarga, yang dapat diketahui dari hasil observasi selama proses asesmen.							OR
30	KB 76	Dapat membedakan apakah 2 kata terdengar serupa atau tidak (mobil-mobil, anjing-anting)							OR
31	KB 72	Menjelaskan apa yang dilakukan bila sedang merasa sakit							OR
32	KB 64	Mengatakan fungsi hidung							OR
33		Mengatakan fungsi mulut							

34		Mengatakan fungsi mata						
35		Mengatakan fungsi telinga						
36	KB 68	Berbicara dalam struktur kalimat yang baik (Subyek + Predikat + Obyek + Keterangan) yang terdiri dari 4, 5, dan 6 kata; (dapat diketahui dari hasil observasi selama proses asesmen)						OR
37	KB 81	Menggunakan kata-kata kuantitatif (seperti: banyak, sedikit, beberapa, sebagian besar, paling sedikit, dll), yang dapat diketahui dari hasil observasi selama proses asesmen.						OR
38	KB 97	Menjelaskan peraturan tentang permainan yang ia mainkan (seperti: permainan papan, kartu sederhana, momopoli, ular tangga, kartu, dll) kepada orang lain.						OR
39	KB 84	Menanyakan arti kata-kata baru yang tidak dikenal yang diucapkan asesor; diketahui dari hasil observasi selama proses asesmen						OR
40	KB 86	Melengkapi analogi sederhana (musim kemarau- panas, musim hujan)						OR
41	K31	Tanyakan pertanyaan berikut pada anak: "Kalau kamu lapar, kamu makan. Apa yang kamu lakukan kalau kamu haus?"						HKI-US
42	KB 89	Menceritakan kegiatan-kegiatan yang diasosiasikan dengan musim-musim dalam tahun, misalnya waktu musim hujan, menggunakan payung/jas hujan.						OR
43	KB 93	Menceritakan suatu kisah sesuai cerita aslinya selama 1-2 menit; contoh: setelah diceritakan cerita Cinderella oleh tester, anak dapat menceritakannya kembali sesuai dengan cerita aslinya selama 1-2 menit						OR
44	K28	Menyebutkan binatang yang berkaki empat						
45	K28	Menyebutkan binatang yang memiliki belalai						
46	K29	Menirukan bunyi kucing						
47	K 13	Menceritakan pengalaman yang tak dapat dilupakan saat ini						
48	K33	Melengkapi kalimat ini: Rumah-rumah terendam banjir hujan yang deras						HKI-R
49	K32	Melengkapi kalimat ini: ibu suka makan ikan ... tempe						HKI-R
50	K86	Melengkapi analogi berikut: Kalau rumah sakit, pasien. Kalau sekolah?						HKI-R
51	K93	Menyebutkan persamaan antara jeruk dan pisang						HKI-R
52	K95	Menyebutkan kejadian yang terjadi bila diberikan tanda-tanda dari suatu kejadian: "Pada suatu hari, kamu mendengar orang berteriak-teriak dan kamu mencium bau asap. Apa yang terjadi?"						HKI-R
53	S4	Anak menceritakan kegiatan yang biasanya dilakukan jika bersama dengan teman-temannya						HKI-US

KEMAMPUAN SOSIAL							
Social Decoding							
1	KB 2	Anak menunjukkan respon terhadap stimulasi, melalui indera yang berfungsi (secara verbal maupun non verbal)					OR
2	S1	Memeluk atau merangkul ketika disentuh oleh orang yang sudah dikenal					OR
3	S3	Memegang atau memainkan wajah orang dewasa dengan menyentuh					OR
4	S5	Memberikan respon ketika temannya menceritakan hal yang sedih. (Suatu hari teman kamu bercerita bahwa ia sedang sedih karena dimarahi orangtuanya. Apa yang kamu katakan padanya?)					HKI-R
Komunikasi Sosial							
5	S34	Mengatakan "terima kasih" ketika diberi sesuatu (menunjukkan reaksi atau bahasa tubuh untuk anak dengan gangguan komunikasi)					
6		Mengatakan "maaf" ketika melakukan kesalahan (menunjukkan reaksi atau bahasa tubuh untuk anak dengan gangguan komunikasi)					
7		Mengatakan "tolong" ketika memerlukan bantuan (menunjukkan reaksi atau bahasa tubuh untuk anak dengan gangguan komunikasi)					
8		Menyebutkan tindakan yang akan dilakukan ketika ada saudara/teman yang berulang tahun					HKI-R
9	S8	Mengatakan alasan mengapa seorang anak harus menurut kepada orang tuanya					HKI-US
10	S10	Mengemukakan pendapat ilustrasi kasus berikut: Ibu memberikan Kakak uang jajan lebih banyak dari kamu karena Kakak pulang sekolah lebih siang dari kamu. Menurut kamu, tindakan Ibu sudah adil atau belum?					HKI-US
11	S11	Menjelaskan jawaban dari ilustrasi kasus berikut: Iqbal tidak memiliki uang untuk membayar uang sekolahnya. Akhirnya ia mengambil uang dari tas temannya. Bagaimana menurut kamu tentang perbuatan Iqbal tersebut? Mengapa?					HKI-R
12	S14	Menyebutkan kegiatan ayah/ibu kamu sehari-hari					HKI-US
13	S16	Anak menyebutkan tugas harian di rumah atau asrama					HKI-R
14	S20	Mengatakan (atau menunjukkan reaksi untuk anak dengan gangguan komunikasi) tindakan yang dilakukan ketika diejek oleh teman-teman					HKI-US
15	S22	Anak mengatakan cara penyelesaian masalah yang dihadapi. (Probing: Apakah kamu pernah bertengkar dengan teman? Masalah apa? Bagaimana cara penyelesaiannya?)					HKI-R

Tingkah Laku Nonverbal							
16		Meminjamkan mainan kepada teman					
17		Membagi benda atau makanan dengan anak lain, bila diminta					
18	S32	Memegang tangan orang lain ketika berjalan					OR
19		Mengamuk atau marah ketika permintaannya tidak dipenuhi					
20		Anak suka bermain bersama teman-teman					
21	S21	Anak mengatakan tindakan yang dilakukan ketika dipaksa untuk melakukan hal yang tidak disukai (atau menunjukkan reaksi untuk anak dengan gangguan komunikasi)					HKI-R
22	KBD 23	Bekerja sama ketika wajah dan tangannya dibasuh					OR
Kemampuan Sosial Independen							
23	-	Anak membereskan tempat tidur					HKI-US
24	K10	Anak suka mendengarkan radio (Probing: Musik apa yang paling kamu sukai?)					HKI-US
25		Menunjukkan usaha untuk memenuhi kebutuhannya (misalnya: meminta orang lain mengambil minuman untuknya ketika ia merasa haus)					
26		Anak mengikuti irama ketika mendengar lagu atau irama yang sudah dikenal					
27		Anak suka menonton TV (Probing: Acara apa yang paling kamu sukai?)					
28		Anak suka main sendiri					
29	S18	Anak pernah bepergian sendirian					HKI-R
30	S19	Anak pernah membeli sesuatu sendiri (tanpa ditemani)					HKI-R
31	S17	Anak membersihkan kamarnya					HKI-R
32		Melakukan tugas rumah tangga sederhana bila diperlukan					
33	S7	Anak melakukan kegiatan membantu anggota keluarga di rumah					HKI-US
KEMAMPUAN MOTORIK HALUS							
1	MK27	Mengambil mainan dari lantai tanpa terjatuh					OR
2	Komp15	Setelah dibantu ditunjukkan cara melakukan sesuatu dengan bantuan tangan orang dewasa diatas tangannya, dapat menirukan suatu gerakan yang biasanya diperoleh dengan peniruan visual (menjalankan mobil di lantai, menumpuk benda)					OR
3	Komp10	Mengeksplorasi makanan dengan rabaan (biskuit)					OR

4	KBD 47	Membawa barang ke ruang atau tempat yang semestinya ketika diminta (seperti perintah untuk menyimpan sepatunya)							OR
5		Menirukan orang dewasa membuat garis-garis vertical dengan pensil atau krayon (dengan bantuan dari orang dewasa diawal, kemudian anak mencoba sendiri)							OR
6		Menirukan orang dewasa membuat garis-garis horizontal dengan pensil atau krayon (dengan bantuan dari orang dewasa diawal, kemudian anak mencoba sendiri)							OR
7		Menirukan orang dewasa membuat bentuk lingkaran dengan pensil atau krayon (dengan bantuan dari orang dewasa diawal, kemudian anak mencoba sendiri)							OR
8	M29 (L)	Anak mewarnai gambar gelas berukuran besar							HKI-R
9	M30 (L)	Anak mewarnai gambar jeruk berukuran kecil							HKI-R
10		Mengecat dengan kuas: garis-garis, titik-titik, bentuk lingkaran (dengan bantuan dari orang dewasa diawal, kemudian anak mencoba sendiri)							OR
11	KBD 15	Makan menggunakan sendok dengan posisi yang benar							OR
12	Komp17	Mengeksplorasi benda-benda (sendok, gelas) dengan rabaan							OR
13	KBD 48	Mengupas tiga makanan (seperti pisang, jeruk, dll)							OR
14	KPA 3	Memindahkan objek dari satu tangan ke tangan yang lain							SIBR
15	KPA 5	Mengangkat objek berukuran kecil dengan tangan (misalnya: bola pingpong)							SIBR
16	MK78	Membawa suatu benda yang memiliki berat 5 – 8 kg							OR
17	M31 (T)	(Sediakan kertas, reglet, dan pena) Peganglah pena dan coba tusukkan pena ke kertas yang sudah disediakan							HKI-R
18	M39 (T-L)	Anak meronce manik-manik dengan tali senar menjadi seuntai kalung							HKI-R
19	M26 (L)	(Berikan sebuah gunting) Anak bisa melakukan gerakan menggunting mengikuti garis lurus							HKI-R
20	M27 (T-L)	(Diberikan dua helai kertas warna dan lem) Anak diminta untuk merekatkan dua helai kertas dengan lem yang tersedia							HKI-R
21	M41 (L)	Anak menggunting sesuai pola gambar yang ada							HKI-R
22	M35 (L)	Menyatukan 2 potongan dari sebuah potongan jigsaw puzzle							HKI-R
23	M36 (L)	Menyatukan 4 potongan dari sebuah potongan jigsaw puzzle							HKI-R
24	M37 (L)	Menyatukan 6 potongan dari sebuah potongan jigsaw puzzle							HKI-R
25	Komp59	Memindahkan biji-biji sempoa untuk tujuan menghitung							OR
26	KBD 78	Menggunakan tempat penyimpanan sederhana (botol saus yang dapat ditekan, tempat garam dan							OR

		merica)						
27	M40 (T-L)	Anak melipat serbet makanan						HKI-R
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR								
Locomotor Skills								
1	Komp6	Bereaksi terhadap stimulasi yang diberikan pada lengan atau kaki dengan cara menggerakkan anggota tubuh yang distimulasi						OR
2	MK4	Berguling dari terlentang ke tengkurap						OR
3	MK8	Berguling dari tengkurap ke terlentang						OR
4	MK7	Bertahan dalam posisi duduk						OR
5	MK9*	Duduk di lantai						OR
6	MK30*	Berguling dan mencoba menangkap bola besar						OR
7	MK39	Berjungkir balik ke depan						OR
8	MK77	Berjungkir balik ke belakang						OR
9	MK28	Duduk di kursi						OR
10	MK11*	Bergerak dari dan ke posisi duduk (dari hasil observasi selama proses asesmen)						OR
11	MK12	Berdiri						OR
12	MK19	Menurunkan dirinya dari posisi berdiri ke posisi duduk (dari hasil observasi selama proses asesmen)						OR
13	MK21	Bergerak dari duduk ke berdiri bebas						OR
14	MK26	Berjongkok dan kembali berdiri						OR
15	MK41	Berdiri sejenak dengan satu kaki						OR
16	OM 057	Berdiri dengan jinjit						HKI-US
17	MK17*	Melangkah ke samping sambil berpegangan pada benda tak bergerak						OR
18	MK23*	Berjalan sendiri						OR
19	OM 058	Berjalan dengan tangan melenggang						HKI-US
20	MK24*	Berjalan di sekeliling atau di atas rintangan-rintangan						OR
21	MK48	Berjalan mundur dan ke samping (serong) bila diminta						OR
22	MK46*	Berjalan jinjit / berjingkat						OR

23	MK25*	Berjalan menaiki tangga tidak berganti-ganti kaki							OR
24	MK34	Berjalan menuruni tangga tidak berganti-ganti kaki							OR
25		Berjalan menaiki tangga berganti-ganti kaki							
26		Berjalan menuruni tangga berganti-ganti kaki							
27	MK50	Berjalan mengikuti irama musik (poco-poco)							OR
28	MK72	Bergandengan tangan dengan teman ke kanan kiri dan berjalan maju / mundur bila diminta							OR
29	MK71	Berjalan maju dalam jarak pendek pada papan keseimbangan / balok titian							OR
30	MK32	Berlari							OR
31	MK35*	Melompat di tempat dengan kedua kakinya							OR
32	MK54	Menjaga keseimbangan dengan kaki manapun selama 5 detik							OR
33	MK55	Melakukan lompatan lebar tanpa terjatuh (jarak tidak penting)							OR
34	MK63*	Melompat maju 5 kali berturut-turut tanpa jatuh							OR
35	MK64*	Melompat mundur 5 kali berturut-turut tanpa jatuh							OR
36	MK67	Melompat dengan satu kaki, 5 kali berturut-turut							OR
37	MK74	Meloncat dengan kaki bergantian							OR
38	OM 063	Melompat ke samping kiri							HKI-US
39	OM 89	Melompat ke samping kanan							HKI-R
40	MK40	Naik dan meluncur di seluncuran anak-anak (perosotan)							OR
41	MK79*	Bergerak dari satu palang ke palang lainnya dengan cara mengayunkan lengan							OR
42	MK47	Menaikkan tangan di atas kepala, merentangkan sejajar bahu, atau di belakang tubuh selama 15 detik tanpa lelah							OR
43	MK49	Mulai dan menghentikan gerakan seluruh tubuh bila diminta							OR
44	MK85*	Mengkoordinasikan beberapa keterampilan motorik dalam satu aktivitas (lompat dengan kedua tangan bertepuk di atas kepala dan kaki terbuka lebar)							OR
Manipulative Skills									
45	Komp 2	Bermain cipratan air							
46	MK38	Menaiki kursi atau kereta dorong yang didorong ke sudut							OR
47	MK51	Melempar bola tenis							OR
48	MK53	Berjalan ke bola dan menendang (instruksi : di depan kamu terdapat sebuah bola. Kamu berjalan ke depan, temukan posisi bola tersebut. Kemudian tendang bola tersebut!							OR

49	MK60	Mendorong/menarik kereta dorong							OR
50	MK68	Melempar bola / bantal kecil-kecil ke target yang terlihat (untuk low vision)/ terdengar (untuk totally blind)							OR
51	KBD 73	Secara berkala menyelesaikan satu pekerjaan tanpa diawasi orang dewasa (mungkin perlu diingatkan)							OR
52	MK75	Berayun-ayun di ayunan, memulai dan tetap bergerak							OR
53	MK80*	Menangkap bola yang dilempar dengan kedua tangannya							OR
54	MK83*	Melompat tali							OR
55	OM 065	Menendang bola							HKI-US
56	OM 066	Mengontrol bola dan berlari bersama bola (bola berwarna untuk Low Vision dan bola berbunyi untuk Tuna Netra)							HKI-US
57	Komp47	Mendemonstrasikan penggunaan sesuatu secara benar dengan teknik pendampingan awas							OR
58	KBD 86	Mengambil mainan miliknya							OR
59	MK81*	Memukul bola dengan pemukul atau tongkat (anak tunanetra dapat menggunakan tongkat berbentuk tongkat T)							OR
60	S15	Melakukan tugas sederhana (membawa piring plastik, membantu menyimpan mainan)							OR
61	-	(Berikan selembat kertas) Anak merobek kertas							HKI-R
62	M28 (L)	Anak mencoret-coret kertas tanpa maksud							HKI-R
63		Meniup lilin							
64	M38 (T-L)	Anak menyusun balok (blokjes) menjadi bentuk bangunan							HKI-R
KEMAMPUAN VISUAL									
1		Menatap kearah sumber cahaya							OR
2		Secara visual mengeksplorasi sekeliling terfokus sejenak (5-10 detik) pada benda-benda yang bervariasi							OR
3		Secara visual mengalihkan perhatian antara 2 objek							OR
4		Melihat tangannya sendiri							OR
5		Mengikuti objek-objek yang bergerak horizontal dan vertikal dengan penglihatannya							OR
6		Mampu meraih dan menjangkau sesuatu yang dilihatnya (tidak bisa u/ CP)							OR
7		Secara visual mempelajari benda-benda dalam genggamannya							OR

8		Mengambil benda yang jatuh dalam jarak jangkauannya (tidak bisa untuk CP)							OR
9		Merespon bahasa tubuh dari seorang dewasa yang dikenalnya secara visual							OR
10		Tertarik pada gambar-gambar di buku							OR
11		Membuka buku dengan benar (menghadap ke atas)							OR
12		Tertarik pada benda-benda yang menggelinding (bola, mobil-mobilan, dll)							OR
13		Secara visual mencari benda atau orang (ada, kemudian tidak terlihat)							OR
14		Mencari gambar yang diminta dalam buku yang dikenalnya							OR
15		Mencocokkan warna-warna (merah/kuning/biru atau hitam/putih)							OR
16		Menirukan tulisan huruf V dan H yang telah dilihat secara visual							OR
17		Membangun bentuk jembatan yang terdiri dari 3 bagian dengan kubus-kubus							OR
18		Menirukan orang dewasa menggambar bentuk-bentuk: +, O, V, H, T (dengan bantuan orang dewasa diawal, kemudian anak mencoba sendiri) secara visual							OR
19		Menebalkan garis luar suatu bentuk dengan krayon							OR
20		Menggambar orang dengan sekurang-kurangnya 2 bagian tubuh							OR
21		Menggambar orang dengan 4 bagian							OR
22		Menggambar rumah dengan 2 bagian							OR
23		Menyalin segitiga							OR
24		Menggambar bentuk-bentuk, huruf-huruf, dan angka-angka tepat pada tempatnya							OR
KEMAMPUAN ORIENTASI MOBILITAS									
PANCA INDERA									
1	Komp1	Mengeksplorasi permukaan bertekstur dengan menggerakkan tangan atau kakinya sendiri di atas permukaan tersebut							OR
2	Komp5	Ketika bagian dari benda yang sudah dikenal menyentuh si anak, si anak dapat mengenali dan meraih benda							OR
3	Komp3	Bermain dengan serangkaian mainan bertekstur dengan meraba							OR
4	93	Perabaan - Membedakan benang jahit dan senar							HKI-R
5		- Mengelompokkan benda yang sama sesuai bentuknya (oval, segitiga, persegi panjang) (dengan jumlah benda sebanyak lima buah dari masing-masing bentuk)							

6	OM 068	Pendengaran (- menyebutkan suara yang dibunyikan asesor (krecekan), - menyebutkan suara logam yang dijatuhkan)							HKI-US
7	OM 069	Penciuman: menyebutkan benda yang telah dicium, seperti: kopi, lada, bawang putih							HKI-US
8	OM 071	Pengecapan (- merasakan rasa manis dan pahit => gula dan kopi)							HKI-US
9	OM 79	Asesor membelakangi anak dan diperintahkan untuk: - Coba kamu pegang bahu saya							HKI-R
10		- Sekarang kamu pegang pinggang saya							
11	Komp4	Mencari dan menemukan benda yang ia jatuhkan (benda dalam jangkauan tubuh si anak)							OR
12	OM 072	Rasa kulit (- merasakan tiupan angin => kipas angin, - membedakan benda basah dan benda kering => tissue basah dan tissue kering)							HKI-US
KONSEP RUANG									
13	OM 038	Menjauhkan tangan dari meja							HKI-US
14	OM 039	Mendekatkan tangan ke meja							HKI-US
"Saya akan mengucapkan beberapa perintah dengarkan dahulu sampai saya selesai mengucapkannya. Baru setelah selesai, lakukan perintah yang diberikan". Siapkan sisir, wadah tertutup, bola, mobil-mobilan, dan kursi kecil.									
15	OM 041	"Disini ada mobil-mobilan dan wadah tertutup. Masukkan mobil-mobilan ke dalam kotak".							HKI-US
16	OM 042	"Keluarkan mobil-mobilan dari dalam tempatnya dan baliklah mobil-mobilan itu".							HKI-US
17	OM 045	Di meja ada kursi kecil dan mobil-mobilan. Letakkan mobil-mobilan di atas kursi							HKI-US
18	OM 046	Letakkan mobil-mobilan di depan kursi							HKI-US
19	OM 047	Letakkan mobil-mobilan di bawah kursi							HKI-US
20	OM 048	"Di meja ada sisir (tester menepuk sisir yang ada di atas meja). Ambil sisir ini. Sisir rambut kamu, lalu taruh kembali ke atas meja"							HKI-US
Duduklah dan ambillah posisi yang nyaman seperti kamu belajar atau makan									
21	80	(Kotak ditutup oleh tester) Bukalah kotak, lalu letakkan mobil-mobilan di sebelah kiri kotak dan tutuplah kotak							HKI-R
22	81	"Sekarang di atas meja ada mobil-mobilan (tepek mobil-mobilan yang ada di atas meja) dan kotak berisi bola (tepek kotak yang ada di atas meja). Ambil mobil-mobilan ini, masukkan ke dalam kotak. Lalu keluarkan bola yang ada di dalam kotak, taruh di atas meja							HKI-R
"Tolong ambilkan mobil-mobilan yang ada di atas meja di dekat pintu dan berikan kepada saya"									
23	OM 075	Anak dapat langsung menuju pintu							HKI-US

24	OM 077	Anak menggunakan tangannya untuk meraba benda-benda menuju ke meja dekat pintu							HKI-US
25	OM 078	Anak dapat menentukan letak dan mengambil mobil-mobilan di atas meja							HKI-US
26	KPA 10	Berdiri sendiri dan berjalan setidaknya sejauh 6 kaki							SIBR
KONSEP WAKTU									
27	OM 049	Menyebutkan sekarang hari apa							HKI-US
28	OM 050	Menyebutkan jam bangun tidur di pagi hari							HKI-US
PENGENALAN OBJEK									
Sekarang disini ada kursi dan meja. Duduklah dan ambillah posisi yang enak sama seperti kamu akan belajar atau makan.									
29	OM 051	Anak dapat memperbaiki letak kursi untuk mengarah ke depan meja							HKI-US
30	OM 052	Anak dapat memposisikan dirinya dengan kursi dan meja secara tepat							HKI-US
31	OM 054	Anak dapat duduk di kursi dengan posisi yang benar							HKI-US
32	OM 055	Anak dapat duduk dengan posisi nyaman							HKI-US
KEMAMPUAN BINA BANTU DIRI									
MAKAN DAN MINUM									
1	KBD 2	Membuka mulut untuk menyusu atau minum melalui botol (dari hasil observasi selama proses asesmen)							OR
2	KBD 1	Menghisap dan menelan cairan							OR
3	KBD 3	Menelan makanan yang dihaluskan dengan sendok							OR
4	KBD 8	Minum dari cangkir							OR
5	KBD 9	Menggigit sebagian besar makanan							OR
6	KBD 10	Makan dengan jari-jari sendiri							OR
7	KBD 11	Mengunyah makanan padat							OR
8	Komp16	Mengidentifikasi rasa makanan (asin, manis, panas, dingin)							OR
9	KBD 25	Menggunakan sedotan untuk minum							OR
10	KBD 27	Menusuk makanan dengan garpu							OR
11	KBD 27	Meletakkan makanan yang sudah ditusuk dengan garpu ke dalam mulut							
12	KBD 49	Makan dengan menggunakan sendok dan garpu secara bersamaan							OR
13	KBD 50	Mengambil makanan kecil dari piring sendiri							OR

14	KBD 59	Memindahkan peralatan yang ada di meja makan							OR
15	KBD 60	Mengelap makanan dan minuman yang tumpah dengan kain pembersih							OR
16	KBD 75	Menuang jus, susu, air, dll dengan sedikit atau sama sekali tidak tumpah dari tempatnya							OR
BERPAKAIAN									
17	KBD 19	Melepas topi							OR
18	KBD 19	Melepas kaos kaki							OR
19	KBD 32	Memakai kaos kaki							OR
20	KBD 21	Melepas pakaian yang telah dilonggarkan (misal: anak dapat melepaskan celana/ jaket ketika resletingnya telah dilonggarkan)							OR
21	KBD 22	Melepas resleting							OR
22	KBD 34	Melepas kancing-kancing besar yang ada pada bagian depan pakaian							OR
23	M42 (T-L)	Anak membuka dan memasang kancing jepret							HKI-R
24	M43 (T-I)	Anak membuka dan menutup resleting							HKI-R
25	M44 (T-L)	Anak membuka dan memasang kancing hak							HKI-R
26	M45 (T-L)	Anak membuka dan memasang kancing lubang							HKI-R
27	KBD 63	Memakai ikat pinggang berlubang dan memiliki pengait sendiri							OR
28	KBD 35	Melepaskan ikat pinggang							OR
29	KBD 35	Melepaskan sepatu							OR
30	KBD 53	Mengeratkan ikat velcro (perekat) pada sepatu atau ikat pinggang							OR
31	KBD 37	Mengetahui celananya basah/ kotor							OR
32	KBD 51	Menemukan bagian-bagian pakaian sendiri (depan/ belakang)							OR
33	KBD 52	Memakai celana dan kaus oblong							OR
34	KBD 54	Mengatupkan pakaian							OR
35	KBD 56	Meletakkan pakaian kotor sendiri di keranjang atau kotak							OR
36	KBD 62	Memakai/ melepas pakaian							OR
37	KBD 63	Memakai sepatu							OR
38	KBD 80	Memakai sepatu di kaki yang benar							OR
39	KBD 81	Mengambil pakaiannya sendiri dari dalam lemari dan laci							OR
40	95	Bisa memakai rok (untuk putri) atau celana panjang (untuk putra)							HKI-R

41	97	Bisa berdandan (memakai bedak/alat kosmetik (putri) atau memakai minyak atau gel rambut (putra)							HKI-R
TOILETING/ KEBERSIHAN									
42	KBD 24	Duduk dan terkadang buang air kecil atau besar di WC							OR
43	KBD 40	Mencuci tangan dengan sabun dan air							OR
44	KBD 41	Mengeringkan tangan dengan handuk							OR
45	KBD 43	Menyikat gigi							OR
46	KBD 39	Memiliki kontrol terhadap keinginan untuk buang air kecil dan buang air besar (indikator: tidak mengompol atau pup sembarangan)							OR
47		Ketika BAK/BAB memerlukan bantuan dalam berpakaian							
48	KBD 64	Mengeringkan diri sendiri dengan handuk, setelah mandi							OR
49	KBD 67	Menaruh pasta gigi							OR
50	KBD 68	Menyisir atau menyikat rambut							OR
51	KBD 71	Mandi							OR

Lampiran 4 Tabel Intersubjek

Peran ketika Mengajar	Subjek 1 (Ibu Rn)	Subjek 2 (Ibu Fr)	Subjek 3 (Ibu Es)
1. Peran sebagai pengajar			
a. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan yang dilakukan: dibuat untuk selama satu semester dan berbeda antara siswa yang satu dengan yang lain • Pihak yang membuat perencanaan: guru • Pihak yang membuat keputusan: guru • Yang tercakup dalam perencanaan: area kognitif, bahasa, motorik halus, motorik kasar, bina bantu diri, orientasi mobilitas, dan sosial emosi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan yang dilakukan: strategi, alat bantu mengajar, dan tujuan pembelajaran (jangka panjang dan jangka pendek). • Pihak yang membuat perencanaan: guru, asisten, dan pengasuh siswa di asrama. • Pihak yang membuat keputusan: guru, orangtua, kepala sekolah, dan direktur. • Yang tercakup dalam perencanaan: area hidup, bekerja, dan waktu luang. Dalam ketiga area tersebut terdapat gabungan dari beberapa aspek perkembangan, diantaranya motorik kasar, motorik halus, bina bantu diri, 	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan yang dilakukan: tujuan jangka panjang dan jangka pendek serta strategi (alat bantu, waktu, tempat, dan metode) untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut • Pihak yang membuat perencanaan: guru dan asisten • Pihak yang membuat keputusan: guru • Yang tercakup dalam perencanaan: tujuan jangka panjang, jangka pendek, strategi (alat bantu, tempat, waktu, dan metode pengajaran), dan beberapa area (kognitif, pengetahuan dasar, sosial emosi, bina diri, dan

	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam membuat perencanaan: kelebihan dan kekurangan siswa yang diketahui melalui asesmen. • Alat yang digunakan ketika mengajar: termasuk di dalam program. Alat-alat yang ada di sekitar siswa, fungsional untuk siswa, dan merupakan benda riil. 	<p>orientasi mobilitas, kognitif, dan sosial-emosional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam membuat perencanaan: masukan dari orangtua siswa yang bersangkutan, asesmen perkembangan siswa, serta kemampuan orangtua dan pengasuh siswa di asrama untuk menjalankan program. • Alat yang digunakan ketika mengajar: benda-benda riil dan ada disekitar siswa 	<p>sensori motorik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangan dalam membuat perencanaan: hasil dari pengukuran kemampuan siswa dengan menggunakan task analysis dan tujuan pengajaran • Alat yang digunakan ketika mengajar: dapat langsung diaplikasikan pada pengalaman nyata dan sesuai dengan setting kegiatan. Siswa harus menyentuh dan mengalami sendiri ketika menggunakan alat-alat
<p>b. Pemanduan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Metode mengajar: berbeda-beda untuk setiap siswa, disesuaikan dengan karakteristik siswa. strategi pemaksaan untuk salah satu siswa. • Cara menyampaikan informasi: berbeda satu sama lain dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode mengajar: berbeda untuk setiap siswa. Disesuaikan dengan karakteristik sosial-emosi siswa. • Cara menyampaikan informasi: berbeda untuk setiap siswa. Ada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode mengajar: berbeda-beda antara satu siswa dengan yang lain. Metode tangan di bawah tangan dan metode pendampingan. • Cara menyampaikan informasi: berbeda-beda, tergantung pada

	<p>menggunakan benda-benda riil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang muncul: berasal dari pihak guru atau asisten maupun dari pihak orangtua siswa sendiri. • Cara mengatasi kendala: guru menanyakan mengenai penyebab munculnya kendala kepada orangtua. Bila kendala terjadi pada alat, maka alat-alat yang digunakan akan dimodifikasi atau disesuaikan 	<p>yang mendapatkan informasi secara verbal, ada juga siswa yang secara verbal, tegas, dan tidak keras. Ada juga siswa yang perlu mendapatkan informasi secara verbal dengan volume yang keras, atau sebaliknya dengan volume yang halus, dan bahasa isyarat sekaligus.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang muncul: ketika di awal pihak sekolah tidak mendukung metode pengajaran yang akan diterapkan. • Cara mengatasi kendala: menjelaskan bahwa metode yang akan digunakan dapat mendukung perkembangan siswa dan membagikan buku tentang metodenya. 	<p>kemampuan dan ketunaan siswa. Hn: berkomunikasi dengan menggunakan symbol. Hn: verbal, simbol, dan nonverbal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang muncul: berasal dari dalam (internal) dan luar diri (eksternal). • Cara mengatasi kendala: kendala internal, mengelola perasaan. Kendala eksternal, mengubah paradigma yang ada.
<p>c. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengevaluasi: evaluasi proses dan evaluasi strategi. Evaluasi proses untuk mengevaluasi langkah-langkah 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengevaluasi: Evaluasi yang dilakukan mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi hasil untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara mengevaluasi: evaluasi harian dan evaluasi semester. Terdapat evaluasi hasil dan evaluasi proses

	<p>yang dilakukan pada program, sedangkan evaluasi strategi untuk mengevaluasi strategi dan kendala dalam penyediaan alat bantu. Evaluasi dilakukan setiap satu semester.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keefektifan metode evaluasi:* • Keefektifan metode mengajar: hasil yang diharapkan tidak selalu tercapai. • Pengalaman metode kurang efektif: hasil yang diharapkan tidak selalu tercapai. Terkadang terjadi kendala-kendala, baik dari pihak guru dan asisten maupun dari pihak orangtua 	<p>menilai apakah tujuan pengajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Sedangkan evaluasi proses untuk menilai apakah strategi yang direncanakan diawal sudah tepat atau belum, berhasil atau tidak untuk mengajar siswa. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, untuk materi dan alat bantu ajar. Evaluasi dilakukan setiap satu semester.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keefektifan metode evaluasi: * • Keefektifan metode mengajar: terkadang metode yang digunakan kurang efektif. • Pengalaman metode kurang efektif: terkadang kurang efektif, untuk mengatasinya, akan diperbaiki di semester selanjutnya dan dibicarakan dengan orangtua siswa juga. 	<p>pada program belajar yang dirancang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keefektifan metode evaluasi: efektif dan membantu ketika membuat rapor. • Keefektifan metode mengajar: terkadang kurang efektif karena trial and error • Pengalaman metode kurang efektif: terkadang kurang efektif. Untuk mengatasinya akan dirancang metode yang baru di semester berikutnya.
--	---	--	---

	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat yang digunakan ketika mengajar: benda riil • Tujuan menggunakan alat: siswa memiliki pengalaman konkret sehingga siswa dapat mengetahui mengenai benda-benda mulai dari fungsi hingga kepekaan ketika disentuh benda. • Pengalaman alat kurang efektif: terkadang kurang efektif. Untuk mengatasinya, maka alat yang ada disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sedangkan bila alat yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, maka alat tersebut tidak akan dipakai lagi dan diganti dengan alat lain yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat yang digunakan ketika mengajar: disekitar siswa, baik pada saat mengenalkan benda, materi, atau alat. bantunya sehingga siswa dapat mengeksplorasi. • Tujuan menggunakan alat: untuk mengenalkan lingkungan yang ada di sekitar siswa. • Pengalaman alat kurang efektif: terkadang kurang efektif, untuk mengatasinya akan diperbaiki di semester selanjutnya dan dibicarakan dengan orangtua siswa juga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat yang digunakan ketika mengajar: dapat langsung diaplikasikan pada pengalaman nyata dan sesuai dengan setting kegiatan. Siswa harus menyentuh dan mengalami sendiri ketika menggunakan alat-alat • Tujuan menggunakan alat: membantu siswa-siswa untuk melakukan suatu kegiatan. • Pengalaman alat kurang efektif: alat bantu yang digunakan oleh Ibu Es tidak seluruhnya efektif
--	---	--	---

	lebih sesuai.		
d. Pengetahuan lain	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan lain berupa: metode yang digunakan ketika berkumpul pagi. • Sumber pengetahuan lain: referensi dari Perkins 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan lain berupa: pengetahuan tentang medis agar mengetahui cara menangani penyakit siswa. Cara penanganan tersebut disesuaikan dengan kemampuan orangtua siswa. Dampak dari penerapan pengetahuan tersebut terlihat dari frekuensi kambuhnya penyakit yang dialami oleh siswa. • Sumber pengetahuan lain: membaca buku, surat kabar, majalah kesehatan, seminar, dan juga masukan dari orangtua siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan lain berupa: pengetahuan mengenai makanan sehat untuk siswa tunaganda-netra dan juga pengetahuan mengenai merawat • Sumber pengetahuan lain: orangtua siswa
2. Peran sebagai manajer			
a. Memelihara ketertiban kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: waktu sekolah, seragam, waktu penjemputan siswa yang tinggal di asrama, dan lain-lain. • Peraturan untuk siswa: waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: ditujukan untuk karyawan, guru, siswa, dan orangtua. • Peraturan untuk siswa: antar dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: waktu belajar, seragam siswa, pengambilan rapor, liburan, pembayaran uang sekolah, dan lain-lain. • Peraturan untuk siswa: waktu belajar,

	<p>sekolah, seragam, waktu penjemputan siswa yang tinggal di asrama, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan khusus yang diterapkan: tidak ada • Cara memelihara ketertiban kelas: guru bekerja sama dengan orangtua agar siswa dapat menjalankan peraturan dengan baik. 	<p>jemput siswa yang tinggal di asrama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan khusus yang diterapkan: tidak ada • Cara memelihara ketertiban kelas: bekerja sama dengan pihak asrama dan orangtua siswa. 	<p>seragam siswa, pengambilan rapor, liburan, pembayaran uang sekolah, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan khusus yang diterapkan: tidak ada • Cara memelihara ketertiban kelas: mengelola emosi siswa
<p>b. Mengelola lingkungan kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kelas: dibagi-bagi per area kegiatan. • Pihak yang mengatur ruang kelas: guru dan asisten. • Tujuan dilakukannya pengaturan: agar siswa dapat mengenal konsep tempat. • Kaitan dengan tujuan pembelajaran: ada, misalnya untuk konsep tempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kelas: pada setiap satu tahun ajaran. Dibagi-bagi per area kegiatan. • Pihak yang mengatur ruang kelas: guru dan asisten. • Tujuan dilakukannya pengaturan: agar siswa mudah bergerak, mengambil simbol, dan menjangkau tempat-tempat yang ada, seperti rak sepatu. • Kaitan dengan tujuan pembelajaran: ada, misalnya untuk orientasi mobilitas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan kelas: berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Dibagi-bagi per area kegiatan. • Pihak yang mengatur ruang kelas: guru • Tujuan dilakukannya pengaturan: siswa mengerti konsep ruang bahwa untuk melakukan sesuatu ada tempatnya masing-masing • Kaitan dengan tujuan pembelajaran: ada, misalnya untuk sosial emosional, kognitif, dan lain-lain.

<p>c. Memberi contoh positif terhadap kegiatan belajar mengajar, sekolah, dan kurikulum</p>	<p>- Sikap positif terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: mengatur tentang waktu belajar, seragam, dan lain-lain. • Pihak yang terikat dengan peraturan: siswa, guru, dan orangtua. • Pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan peraturan: guru dan sekolah. • Pendapat mengenai peraturan: bagus dan membantu orangtua. • Pengaruh pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar: * • Pemberian contoh: guru memberikan contoh langsung kepada siswa. <p>- Sikap positif terhadap sekolah</p>	<p>- Sikap positif terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: sama dengan peraturan sekolah pada umumnya. • Pihak yang terikat dengan peraturan: karyawan, guru, siswa, dan orangtua. • Pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan peraturan: seluruh pendidik. • Pendapat mengenai peraturan: tepat dan fleksibel. • Pengaruh pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar: guru tidak kaku ketika mengajar. • Pemberian contoh: datang ke sekolah tepat waktu atau sebelum siswa datang. <p>- Sikap positif terhadap sekolah</p>	<p>- Sikap positif terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan yang dibuat oleh sekolah: peraturan untuk siswa mengatur tentang waktu belajar. • Pihak yang terikat dengan peraturan: siswa, orangtua, dan guru. • Pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan peraturan: guru. • Pendapat mengenai peraturan: setuju dan mendukung. • Pengaruh pendapat terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar: mengajar sesuai dengan peraturan yang ada. • Pemberian contoh: berada di sekolah sebelum siswa datang. <p>- Sikap positif terhadap sekolah</p>
---	---	---	---

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan nonakademik: belajar musik • Partisipan kegiatan nonakademik: siswa. • Kebersihan sekolah: ada petugas kebersihan • Penanggung jawab kebersihan: petugas kebersihan dan guru. • Keamanan sekolah: * • Penanggung jawab keamanan: * <p>- Sikap positif terhadap kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang dijalankan: to love, to live, to play, dan to work. Tidak dapat mengikuti kurikulum pada umumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan nonakademik: tidak ada, yang ada kegiatan di asrama. • Partisipan kegiatan nonakademik: - • Kebersihan sekolah: ada petugas kebersihan. • Penanggung jawab kebersihan: seluruh pihak. • Keamanan sekolah: ada petugas keamanan. • Penanggung jawab keamanan: masing-masing individu. <p>- Sikap positif terhadap kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang dijalankan: kurikulum fungsional (suatu satuan pengukuran yang berdasarkan kegiatan rutinitas anak setiap hari), terbagi untuk dua rentang usia yaitu usia 7-12 tahun dan 12-20 tahun. Untuk usia 7-12 tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan nonakademik: kegiatan musik, kegiatan sore, dan undangan dari tamu luar (eksternal sekolah) • Partisipan kegiatan nonakademik: siswa-siswa yang tinggal di asrama • Kebersihan sekolah: ada petugas kebersihan • Penanggung jawab kebersihan: semua pihak, termasuk siswa. • Keamanan sekolah: ada petugas keamanan sendiri. • Penanggung jawab keamanan: semua pihak. <p>- Sikap positif terhadap kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang dijalankan: Kurikulum fungsional merupakan kurikulum yang mengajarkan pembelajaran mengenai kegiatan sehari-hari siswa
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa mengenai kurikulum: tidak mengetahui. • Pendapat mengenai kurikulum: * • Kewajiban pelaksanaan: * 	<p>mencakup sosial-emosi, kognitif, motorik, orientasi mobilitas, dan waktu luang. Sedangkan untuk usia 12-20 tahun mencakup area hidup, bekerja, dan waktu luang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa mengenai kurikulum: diberitahu melalui orangtua. • Pendapat mengenai kurikulum: cocok untuk siswa dengan ketunaan ganda. Belum ada kurikulum baku untuk siswa dengan ketunaan ganda. • Kewajiban pelaksanaan: * 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa mengenai kurikulum: mengetahui. • Pendapat mengenai kurikulum: tepat sasaran sehingga sesuai untuk siswa-siswa MDVI • Kewajiban pelaksanaan: wajib untuk diikuti oleh guru-guru.
3. Peran sebagai konselor			
a. Mengembangkan sensitivitas interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> • Sensitivitas interpersonal siswa: ada siswa yang cepat untuk beradaptasi tapi ada siswa yang perlu waktu untuk beradaptasi dengan lingkungannya. • Cara mengajarkan: diajak berinteraksi dengan lingkungan baru dan suasana 	<ul style="list-style-type: none"> • Sensitivitas interpersonal siswa: sensitif terhadap perubahan lingkungan. • Cara mengajarkan: diperkenalkan dengan situasi yang ada dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sensitivitas interpersonal siswa: masih membutuhkan pendampingan. • Cara mengajarkan: mengenalkan lingkungan di sekitar siswa.

	baru dengan memberikan penjelasan ke siswa.	memberi penjelasan terlebih dahulu kepada siswa.	
b. Mengatasi masalah sehari-hari	<p>- Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan observasi: saat kegiatan belajar mengajar (siswa) dan tidak intens (lingkungan sekitar). • Sasaran observasi: siswa dan perubahan pada lingkungan di sekitar. <p>- Berespon terhadap masalah yang berkaitan dengan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengalami masalah belajar: masalah emosi. • Cara mengatasi masalah yang dialami oleh siswa: bertanya kepada orangtua mengenai penyebab. Bila sudah tidak bisa ditangani sendiri, akan melibatkan direktur, kepala sekolah, atau melakukan case conference. <p>- Pendampingan kepada siswa dan</p>	<p>- Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan observasi: saat kegiatan belajar mengajar. • Sasaran observasi: siswa dan lingkungan sekitar. <p>- Berespon terhadap masalah yang berkaitan dengan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengalami masalah belajar: semua siswa bermasalah. • Cara mengatasi masalah yang dialami oleh siswa: bekerja sama dengan orangtua atau saudara atau pengasuh siswa. <p>- Pendampingan kepada siswa dan</p>	<p>- Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan observasi: saat kegiatan belajar mengajar. • Sasaran observasi: tingkah laku siswa dan lingkungan sekitar. <p>- Berespon terhadap masalah yang berkaitan dengan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengalami masalah belajar: siswa-siswa yang ada bermasalah. • Cara mengatasi masalah yang dialami oleh siswa: menangani emosi siswa dengan menjauhkan dari siswa lainnya. <p>- Pendampingan kepada siswa dan</p>

	<p>orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kepada siswa dan orangtua: dilakukan bila berhubungan dengan kelas, tidak dilakukan bila masalah bersifat pribadi. • Yang dilakukan ketika pendampingan: * <p>- Bekerja sama dengan kolega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan kolega: psikolog. <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kerja sama: memberi rekomendasi kepada orangtua siswa. 	<p>orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kepada siswa dan orangtua: ketika siswa mengalami masalah, pada saat waktu pengantaran atau penjemputan siswa dan kegiatan berkumpul pagi. • Yang dilakukan ketika pendampingan: berkomunikasi dengan siswa dan orangtua. <p>- Bekerja sama dengan kolega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan kolega: bekerja sama dengan pihak sekolah. Inisiatif untuk bekerja sama dengan dokter atau psikolog datang dari orangtua. <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kerja sama: - 	<p>orangtua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan kepada siswa dan orangtua: ketika siswa mengalami masalah • Yang dilakukan ketika pendampingan: berkomunikasi mengenai siswa dengan orangtua <p>-Bekerja sama dengan kolega</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan kolega: dokter atau psikolog. <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kerja sama: konsultasi mengenai keadaan siswa.
--	--	--	---